

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan Desain penelitian Studi kasus yaitu penelitian mendalam dan spesifik tentang sebuah kasus. Studi kasus sangat umum digunakan dalam bidang kesehatan, hukum, bisnis, dan ilmu sosial. dalam bidang kesehatan studi kasus dapat berupa penyakit, program, maupun individu (pasien, pengelola kesehatan, pengambil kebijakan)

Dan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan lebih mendalam tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo. penelitian kualitatif dapat menjadi metode yang adekuat dan efisien untuk memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk melihat pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Selanjutnya Creswell mengungkapkan bahwa apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa program studi atau sebuah program studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi: observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bungo pada Bulan maret sampai dengan April 2022 yaitu di BPBD Kabupaten Bungo, Dinas Kesehatan dan serta 5 Puskesmas Dari 19 Puskesmas yang ada di wilayah Dinas Kabupaten Bungo. diantaranya 2 Puskesmas capaian tertinggi yaitu :

1. Puskesmas Rimbo Tengah

2. Puskesmas Muara Bungo

Serta 3 Puskesmas yang capaian masih rendah yaitu :

1. Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas
2. Puskesmas Muara Buat
3. Puskesmas Pulau Batu

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive*, yaitu teknik yang dilakukan untuk memilih informan yang bersedia dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Menurut Lapau (2015) prinsip-prinsip dalam pengambilan sampel kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Kesesuaian (*appropriateness*)

Artinya pengetahuan yang dimiliki sampel harus berkaitan dengan judul penelitian, atas dasar itu peneliti dapat menentukan siapa yang akan informan pada penelitiannya. jika peneliti belum mempunyai bayangan yang nantinya menjadi informan, maka yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan informan kunci. misalnya penduduk A tidak menggunakan air bersih dan jamban karena pengelolaan air bersih dan jamban merupakan program pemerintah yang di jalankan melalui puskesmas maka informan kunci adalah kepala puskesmas

b. Kecukupan (*adequacy*)

Artinya data penelitian harus berkaitan dengan seluruh kejadian pada penelitian.

Dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive*, yaitu berdasarkan atas asas kesesuaian & kecukupan dan merupakan teknik yang dilakukan untuk memilih informan yang bersedia dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Beberapa informan tersebut adalah:

1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Kepala Puskesmas yang ada di Kabupaten Bungo 5 Puskesmas yaitu 2 Puskesmas capaian tertinggi dan 3 puskesmas capaian masih rendah dari 19 Puskesmas yang ada
3. Kepala Bidang P2P pengelola Vaksinasi Covid 19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo.
4. Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) Kabupaten Bungo.

Tabel 3.1. Informan Kunci

No	Informan	Jumlah	Variabel Yang Mau Dicari
1	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo	1	Konteks, Input, Proses, Produk
2	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bungo	1	Konteks, Input, Proses, Produk
3	Kepala Bidang P2P pengelola Vaksinasi Covid-19	1	Konteks, Input, Proses, Produk
4	Kepala Puskesmas	5	Konteks, Input, Proses, Produk

3.4 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti diuntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara mendalam yang diperoleh melalui wawancara langsung ke informan, serta melalui observasi terhadap sarana prasarana, perencanaan, pencatatan dan pelaporan, cakupan kegiatan vaksinasi Covid-19.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012). Data digunakan untuk mendukung informasi. Data sekunder diambil dari dokumen-dokumen berikut: laporan kasus Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Cakupan vaksinasi Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo dan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, hasil penelitian terkait dengan topik penelitian ini yaitu pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan sebagai berikut:

1. Metode wawancara mendalam (*indept interview*)

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau jumpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal atau fenomena yang ingin diketahui yaitu evaluasi pencapaian vaksinasi covid 19. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek yang akan diteliti.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Kabupaten Bungo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun metode dokumen

yang di maksud dalam penelitian ini adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bisa bertanda tulisan, gambar atau karya-karya terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Kabupaten Bungo.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dari semua informan kemudian membandingkan hasil data yang didapat di lapangan dengan keyinformant (data primer yang didapat dari informan utama).
2. Tahap kedua dilakukan reduksi data. Dimulai dari penulisan hasil wawancara menjadi transkrip yang dikoding dan disederhanakan menggunakan software open code dan dikategorikan menjadi 6 kategori. Selanjutnya data dianalisis, ditafsirkan lalu dinarasikan dengan menggunakan fakta-fakta yang ada di lapangan sesuai dengan tema.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini selain peneliti sendiri juga digunakan pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi kegiatan pelayanan Vaksinasi Covid 19 pada Puskesmas dalam Kabupaten Bungo. Pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan variabel yang diteliti yang disusun dengan mengacu berdasarkan pedoman Vaksinasi (Kemenkes RI, 2021a),(Kemenkes RI, 2020a), dan (BPOM, 2020).dilengkapi dengan pengumpulan data-data sekunder. Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam, pedoman observasi, voice recorder yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian secara audio, kamera dan handycam untuk mendokumentasikan secara visual kegiatan observasi proses pelayanan Vaksinasi Covid 19, dan juga menggunakan alat tulis.

Dalam panduan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup 4 aspek yaitu :

1. Konteks, mengidentifikasi bagaimana pencapaian target penyelenggaraan Vaksinasi Covid 19 di Kabupaten Bungo

2. Input, isi wawancara terkait bagaimana kesiapan SDM dan manajemen dasar, target, rencana kegiatan yang telah ditetapkan target sasaran dan pencapaian dan bagaimana kelengkapan sarana, ketersediaan prasarana serta sumber pembiayaan vaksinasi Covid 19.
3. Proses kegiatan, yaitu mencari tahu bagaimana perencanaan kegiatan, apakah sudah sesuai dengan implementasi dan hasilnya seperti apa.
4. Output kegiatan, hasil-hasil kegiatan yang dituangkan dalam klasifikasi capaian sasaran dan terget, frekwensi pelaksanaan dan keaktifan tenaga kesehatan pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid 19.

3.8 Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

3. Triangulasi Data

Triangulasi Data peneliti melakukan untuk melakukan pengecekan informasi/data kepada pihak yang berwenang atau pemangku kebijakan yang ada di dinas kesehatan Kabupaten Bungo.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan data dari informasi yang didapat baik catatan maupun hasil rekaman pada saat wawancara mendalam yang telah dilaksanakan.
2. Membuat transkrip catatan dan rekaman hasil wawancara mendalam yaitu memindahkan data tersebut ke dalam bentuk tulisan.
3. Melakukan klasifikasi data dengan mengkategorikan data yang mempunyai karakteristik yang sama dengan mengelompokkan untuk memudahkan interpretasi data.
4. Membuat matriks untuk mengklasifikasikan data yang sesuai dengan data yang diinginkan
5. Menganalisa data melalui kajian untuk membuat kesimpulan, melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

3.10 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini menggunakan metode *Thematic Analysis* sebagai metode analisis data yaitu salah satu cara menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema data yang dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006) cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti (Fereday & Muir-cochrane, 2006). Bahkan Holoway & Todres (2003) mengatakan bahwa *Thematic Analysis* ini merupakan dasar pondasi untuk kepentingan menganalisa dalam penelitian kualitatif.

Metode analisa data dilakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.11 Kaji Etik Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, tesis ini akan melalui tahap kaji etik yang diusulkan ke Komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Nomor : 079/UN9.FKM/TU.KKE/2022. Etika penelitian juga mempertimbangkan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan lembar persetujuan/*Inform consent* kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk memberikan informasi terkait apa yang diketahuinya kepada orang lain. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. *Justice* atau keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

